

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS PADA SISWA KELAS VIII SMP

Oleh

Heru Arip Rahman Hakim

Siti Samhati

Munaris

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : heru.arip@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research was to describe the implementation of learning to write official letters. The method which was used was descriptive qualitative research. The result of the research showed that the teacher was done three steps of the implementation of learning to write official letters. On the observation result analysis of the implementation of teaching writing official letter, it included preliminary activities, such as learning to prepare the students to study and perform the activities of apperception. In the main activities of the learning process was in the form of mastering the learning, learning approach/strategy, learning source/media use, learning that trigger and maintain the students involvement, assesment process and learning outcomes and language. The post activities were in the form of reflection and make a summary by involving students and doing follow-up to provide direction activities or tasks as a remaind.

Keywords: official letters, steps of learning, the implementation of learning to writing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahap pelaksanaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas. Pada analisis hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas, meliputi kegiatan pendahuluan pembelajaran berupa mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi. Dalam kegiatan inti pembelajaran berupa penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa. Dalam kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, dan melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai remedial/pengayaan.

Kata kunci: pelaksanaan pembelajaran menulis, surat dinas, tahapan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajarandirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Guru sebagai pengarah serta pembimbing sedangkan peserta didik yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran (Rohani, 2010:1). Dalam pelaksanaannya, suatu pembelajaran sangatlah berkaitan dengan aktivitas belajar seorang pendidik dan peserta didik karena pada proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik saling berinteraksi agar dapat mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran menulis suratdinas merupakan kegiatan yang dapat melatih siswa agar dapat menulis dengan sistematis yang tepat dan bahasa yang baku. Teks dimaksud sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual (Kemendikbud, 2013). Selain itu, pelaksanaan pembelajaran menulis suratdinas biasanya dimanfaatkan di kalangan masyarakat luas. Sehingga pelaksanaan pembelajar

an suratdinas tidak hanya dilaksanakan dalam dunia pendidikan saja, namun juga dilaksanakan oleh siswa pada saat kembali ke lingkungan masyarakat (bermasyarakat). Suratdinas adalah salah satu alat komunikasi yang tertulis yang digunakan untuk menyampaikan warta tentang ke dinas, dibuat oleh pejabat organisasi/ instansi pemerintah. Sedangkan, pengertian Suratdinas adalah surat resmi yang digunakan instansi pemerintah untuk kepentingan administrasi pemerintahan (Suparnodan Yunus, 2006: 66).

Berdasarkan standar kompetensi menulis (mengungkapkan informasi dalam bentuk suratdinas) dan kompetensi dasar yang berkaitan dengan kebahasaan adalah siswa mampu menulis suratdinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematis yang tepat dan bahasa baku. Dengan demikian siswa sudah mencapai indikator yang telah ditentukan.

Mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis suratdinas peneliti akan mengacu pada kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Penulis memilih penelitian di SMPN Satu Atap 1 Kedondong sebagai tempat dilakukannya penelitian karena di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian khususnya penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran

bahasa, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada sekolah tersebut. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP). Dalam KTSP, silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP tercantum kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, yaitu pada poin 4.2 menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematis yang tepat dan bahasa baku. Tujuan kompetensi dasar tersebut adalah agar setelah pembelajaran dilakukan, siswa mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku. Oleh sebab itu menulis surat dinas merupakan kemampuan yang penting dan harus dikuasai oleh siswa karena dapat membangun pengetahuan dan keterampilan berbahasa siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan tidak menekankan pada angka-angka, sedangkan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3).

Sumber data penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan murid kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Kedondong. Guru yang mengajar pada pembelajaran menulis surat dinas adalah Noviansyah, S.Pd, dan kelas yang dibelajarkan adalah kelas VIII. Pembelajaran yang dimaksud pada penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yang berupa aktivitas guru dan siswa. Data dalam penelitian ini berbentuk video, catatan lapangan dan foto-foto selama proses pembelajaran siswa kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Kedondong.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan adalah kegiatan guru dalam mengajar, aktivitas siswa dan hasil belajar. Wawancara dilakukan untuk dapat memperjelas data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan di dalam penelitian tersebut. Serta dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil dari observasi dan wawancara. Penjelasan yang lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Observasi
Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran yang berupa aktivitas guru mengajar, aktivitas siswa belajar, hambatan yang ditemui oleh guru, serta solusi apa yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pembelajaran

menulis surat dinas pada siswa kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Kedondong.

2. Wawancara
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013: 317). Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan terhadap guru yang mengajar pada pembelajaran menulis surat dinas adalah Noviansyah, S.Pd, guna memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas pada siswa kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Kedondong. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait informasi yang ingin diketahui sesuai dengan kebutuhan peneliti.
3. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013: 329). Dokumentasi yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah RPP, video, foto pada pelaksanaan pembelajaran, angket yang dibagikan kepada siswa, serta hasil dari pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas pada siswa kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Kedondong tahun ajaran

2014/2015. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mempunyai pandangan dan pengetahuan yang luas terhadap masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengamati dan merekam dengan eksam seluruh aktivitas belajar-mengajar antara guru dengan siswa di kelas.
2. menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas dilihat dari aktivitas guru berdasarkan Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 dan 11 Maret 2015 di SMPN Satu Atap 1 Kedondong. Sumber data yang digunakan adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas VIII yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini berupa pengamatan mengenai aktivitas antara guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang diamati yaitu mengenai pembelajaran menulis surat dinas dalam menentukan komposisi yang terkandung dalam surat dinas.

Guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII adalah Noviansyah, S.Pd. Beliau adalah seorang guru lulusan S1 Bahasa Indonesia Universitas Lampung pada tahun 2007, menjadi guru di SMPN Satu Atap 1 Kedondong pada tahun 2010. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Kedondong tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 18 orang. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas, peneliti menggunakan Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran untuk aktivitas yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran, untuk aktivitas siswa menggunakan Instrument Observasi Aktivitas Siswa. Kedua instrumen ini digunakan sebagai pedoman dalam mendeskripsikan hasil penelitian pada proses pembelajaran.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas yang telah diamati terdapat dua komponen aktivitas yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai hasil penelitian Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh guru dan aktivitas siswa. Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan aktivitas guru pada proses pembelajaran menulis surat dinas dan menentukan sistematika, bagian-bagian dari surat dinas, pelaksanaan pembelajaran setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu

kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan ini dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang mendorong siswa memfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sifat dari kegiatan pembukaan adalah kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalan terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Pada kegiatan pendahuluan terdapat indikator yang harus diperhatikan yaitu (1) Mempersiapkan siswa untuk belajar; (2) dan Melakukan kegiatan apersepsi.

1.1 Mempersiapkan Siswa Untuk Belajar

Pada kegiatan ini guru mempersiapkan siswa, antara lain mencakup kehadiran, kerapian, ketertiban, dan perlengkapan pelajaran.

1.2 Melakukan Kegiatan Apersepsi

Pada kegiatan ini guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya (termasuk kemampuan prasyarat), mengajukan pertanyaan menantang, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, dan mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis dan hitung. penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, ataupun perorangan. Kegiatan inti pembelajaran ini meliputi beberapa kegiatan pokok yaitu (a) Penguasaan materi pembelajaran; (b) Pendekatan/strategi pembelajaran; (c) Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, (d) Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, (e) Penilaian proses dan hasil belajar, (f) dan penggunaan bahasa. Masing-masing kelompok pada aspek kegiatan inti pembelajaran bernilai tinggi apabila memiliki indikator dan deksriptor sebagai berikut.

2.1 Penguasaan Materi Pelajaran

Penguasaan materi pembelajaran bernilai tinggi apabila memiliki indikator yaitu menunjukkan penguasaan materi pelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

2.2 Pendekatan/Strategi Belajar

Untuk dapat menjadi seorang guru yang baik, guru harus memiliki kemampuan dalam

memilih dan menggunakan pendekatan/strategi pembelajaran apa yang tepat dalam membelajarkan materi yang akan disampaikan kepada siswa, pendekatan/strategi pembelajaran tersebut yaitu meliputi melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

2.3 Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran

Djamarah (2006: 123) mengelompokan sumber-sumber belajar menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Mengenai pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran yang baik harus memenuhi kriteria yang adaseperti: menggunakan media secara efektif, menghasilkan media secara efektif dan efisien, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.

2.4 Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa

Dalam proses yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa harus terdapat indikator seperti menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran,

menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, serta menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa.

2.5 Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Komponen atau indikator yang harus dilakukan dalam penilaian proses dan hasil belajar yaitu memantau kemajuan belajar selama proses dan melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).

2.6 Penggunaan Bahasa

Indikator penggunaan bahasa terdapat dua subkomponen yaitu menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar, dan menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.

3 Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pada pembelajaran adalah penutup. Meskipun kegiatan ini terjadi diakhir pelajaran guru dituntut tetap terampil dalam menutup pelajaran. Untuk memperoleh gambaran secara utuh pada waktu akhir kegiatan, terdapat kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan memberikan tugas sebagai media remedial/ pengayaan.

4. Pembahasan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Surat Dinas

Dalam aktivitas ini, ada beberapa aspek yang harus diamati yaitu: mencari dan

memberikan informasi, bertanya kepada guru/siswa lain, mengajukan pendapat/komentar kepada guru/siswa, diskusi/memecahkan masalah, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, memanfaatkan sumber belajar yang ada, menilai dan memperbaiki pekerjaan, membuat kesimpulan sendiri tentang pembelajaran yang diterima, dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, memberikan contoh dengan benar, dapat memecahkan masalah dengan tepat, ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran/stimulus yang diberikan oleh guru, dapat bekerjasama dan berhubungan dengan siswa lain, menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Kedondong yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sudah hampir terlaksana dengan baik menurut kriteria yang telah ditentukan oleh tujuan pembelajaran pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung. Tetapi masih ada beberapa kriteria yang

belum terlaksana dan masih kurang baik dalam pelaksanaannya. Hal ini didasarkan pada temuan sebagai berikut.

1. Kegiatan pendahuluan guru mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa.
2. Pada kegiatan inti pembelajaran terdapat beberapa kegiatan pokok yaitu penguasaan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru berupa materi pelajaran mengenai sistematis surat dinas dan surat pribadi, komposisi dari surat dinas dan surat pribadi. Pendekatan/strategi pembelajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memilih strategi apa yang tepat untuk dibelajarkan. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi ataupun oleh guru kepada siswa dalam kegiatan belajar. Pembelajaran yang memicud dan memelihara karakter libatan siswa dilakukan agar siswa selalu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menulis surat dinas. Penilaian proses dan hasil belajar yakni guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi siswa yang dalam bidang akademik maupun tingkah lakusosialnya, dan penggunaan bahasa yang

digunakan oleh guru berupa bahasa lisan maupun tulis.

3. Kegiatan penutup guru melakukan refleksi, tetapi tidak menyimpulkan, namun guru memberikan arahan tentang apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas pada aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa terlihat sudah dapat mencari apa yang akan dibelajarkan, dengan kegiatan diskusi dan bertanya. Seorang guru membangun pemahaman siswa agar interaksi aktivitas siswa dapat berjalan dengan baik. Ketika mengajukan pendapat siswa tidak terlihat aktif, akan tetapi siswa terlihat aktif dalam kegiatan berdiskusi. Dalam mengerjakan tugas, siswa terlihat mengerjakan tugas dengan baik. Siswa terlihat memanfaatkan sumber belajar yang ada. Siswa tidak membuat simpulan sendiri tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat berlangsung kegiatan pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran

yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Guru bahasa Indonesia, dalam hal ini guru Bahasa Indonesia SMPN Satu Atap 1 Kedondong harus lebih kreatif lagi untuk mempersiapkan siswa dalam kegiatan pendahuluan, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif dalam kegiatan pembelajaran, melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, serta tugas sebagai remedial/pengayaan dalam kegiatan penutup. Selain itu, guru juga harus mampu memperhatikan aspek-aspek yang ada dalam kegiatan pembelajaran untuk menuliskan hasil pencapaian proses pembelajaran.
2. Kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti aspek lain demi menunjang terjadinya proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti pemanfaatan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya juga dapat bervariasi bergantung pada

materi dan pengembangan kurikulum yang ada di sekolah tersebut. Sekolah yang menjadikannya dapat bervariasi agar hasil penelitian yang diperoleh pun beragam dan secara aralangsung dapat melihat perkembangan di dunia pendidikan khususnya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2013. *Modul Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTs Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suparno dan Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menuulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.